

Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong Hijau (*Solanum melongena* L.)

The Effect of Composition of Growing Media and Application of Pearl NPK Fertilizer on the Growth and Yield of Green Eggplant (*Solanum melongena* L.)

Nurma*¹, Anis Rosyidah¹, Indiyah Murwani¹

Depertemen Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang
Jl. MT. Haryono No. 193 Malang 65144. Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi*: 21901031042@unisma.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the interaction effect of the composition of the planting medium and Pearl NPK on the growth and yield of green eggplant. This study was a factorial experiment with two factors arranged according to a randomized block design with three replications. Factor I: Planting Media Composition (T) consisting of three levels, namely: T_0 = 100% Soil, T_1 = Soil + Chicken Manure (50%:50%), N_2 = Soil + Chicken Manure (75%:25%). Factor II: Pearl NPK (N) consisting of four levels, namely: N_0 = 0 g/plant, N_1 = 2.4 g/plant, N_2 = 4.8 g/plant, and N_3 = 7.2 g/plant. The results showed that the T_1N_3 interaction treatment (50% Soil + 50% Chicken Manure + NPK Pearls 7.2 g/plant) had a significant effect on the variable number of leaves 35 HST (18.11 strands), number of flowers (18.17 buds.), number of fruit per plant (6.50 fruit), and fresh fruit weight (675.46 g).

Keywords: *Planting Media Composition, NPK, Green Eggplant.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi pemberian komposisi media tanam dan NPK Mutiara terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong hijau. Penelitian ini merupakan percobaan faktorial dengan dua faktor yang disusun berdasarkan Rancangan Acak Kelompok dengan tiga ulangan. Faktor I: Komposisi Media Tanam (T) yang terdiri dari tiga taraf, yaitu: T_0 = Tanah 100%, T_1 = Tanah + Kotoran Ayam (50%:50%), N_2 = Tanah + Kotoran Ayam (75%:25%). Faktor II: NPK Mutiara (N) yang terdiri dari empat taraf, yaitu: N_0 = 0 g/tanaman, N_1 = 2.4 g/tanaman, N_2 = 4.8 g/tanaman, dan N_3 = 7.2 g/tanaman. Hasil penelitian diperoleh menunjukkan bahwa perlakuan interaksi T_1N_3 (Tanah 50%+Kotoran Ayam 50% + NPK Mutiara 7.2 g/tanaman) memberikan pengaruh nyata terhadap variabel jumlah daun 35 HST (18.11 helai), jumlah bunga (18.17 kuntum), jumlah buah per tanaman (6.50 buah), dan bobot segar buah (675.46 g).

Kata kunci: Komposisi Media Tanam, NPK Mutiara, Terong Hijau.

PENDAHULUAN

Terong (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran pada umumnya dibudidayakan di dataran rendah maupun dataran tinggi dengan ketinggian 1-1.200 M dpl dan suhu optimum 18-25 derajat Celsius. Dalam buah terong terkandung gizi yang cukup tinggi yaitu dalam setiap 100 g bahan buah terong segar terdapat 24 kal kalori; 1.1 g protein; 0.2 g lemak; 5.5 g karbohidrat; 15.0 mg kalsium; 37.0 mg fosfor; 0.4 mg besi; 4.0 SI vitamin A; 5 mg vitamin.C; 0.04 vitamin B1; dan 92.7 g air Kadar kalium yang tinggi dan natrium yang rendah sangat menguntungkan bagi kesehatan khususnya dalam pencegahan penyakit hipertensi (Fadil & Sutejo, 2020).

Menurut BPS (2021) Produksi terong nasional pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan 4.3%, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang paling tinggi yaitu sebesar 7.9%. Kenaikan produksi nasional setiap tahunnya tidak terlepas juga pengaruh dari sistem budidaya yang dilakukan oleh petani-petani di Indonesia.

Seiring perkembangan zaman, nilai komersil serta konsumsi dari masyarakat mengalami pelonjakan yang cukup baik. Hal ini disebabkan tingkat kecenderungan masyarakat untuk dapat hidup sehat dengan konsumsi sayur terus meningkat. Menurut Hayati *et. al* (2012) menyatakan pertumbuhan dan mutu hasil produksi tanaman terong dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan seperti kesuburan tanah. Salah satu untuk meningkatkan kesuburan tanah ialah dengan penambahan komposisi media tanam seperti pupuk kandang ayam. Pupuk organik kotoran ayam dapat menyediakan unsur hara yang diperlukan tanaman, diantaranya nitrogen, posfor dan kalium (Ishak *et al.*, 2018).

Unsur hara N, P, dan K yang terkandung dalam pupuk majemuk NPK didalam tanah umumnya kurang efektif untuk menunjang pertumbuhan tanaman, hal ini karena pupuk majemuk NPK sering mengalami proses pencucian, penguapan, dan tererosi sehingga membuat ketersediaan unsur hara semakin berkurang, oleh karena itu perlu mengkombinasikan pupuk hayati dengan kandungan mikroorganisme yang mampu menyediakan Kembali unsur hara N, P, dan K (Padmanabha *et al.*, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi pemberian komposisi media tanam dan NPK Mutiara terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong hijau (*Solanum melongena* L.).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dilahan Jl. Tirta Rahayu XI Desa Landungsari Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. dengan ketinggian tempat ± 600 M dpl. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2023.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih terong (*Solanum melongena* L) variatas Kania F1, tanah, air, pupuk kandang ayam, pupuk NPK Mutiara. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, meteran, tray 200 lubang, timbangan, polybag 40 cm x 50 cm, hand spayer, alat tulis.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial yang terdiri dari dua faktor: faktor I: media tanam yang terdiri dari 3 taraf yaitu T_0 (Tanah 100%), T_1 (Tanah + Pupuk Kandang Ayam 50%:50%), T_2 (Tanah + Pupuk Kandang Ayam 75%:25%). Faktor 2 Pupuk NPK Mutiara terdiri dari 4 taraf yaitu N_0 (0 g/tanaman), N_1 (120 kg/ha (2.4 g/tanaman), N_2 (240 kg/ha (4.8 g/tanaman), N_3 (360 kg/ha (7.2 g/tanaman). Dari kedua faktor diperoleh 12 kombinasi perlakuan, masing-masing perlakuan diulang 3 kali sehingga diperoleh 36 satuan unit percobaan, pada setiap unit percobaan terdapat 3 tanaman sampel sehingga total tanaman percobaan sebanyak 108 tanaman.

Media tanam yang digunakan adalah tanah dan pupuk kandang ayam. Campuran media tanam dengan perbandingan volume antara lain: 50%:50% (tanah+pupuk kandang ayam) dan 75%:25% (tanah+pupuk kandang ayam) yang dicampurkan secara merata, sebagai pembanding kontrol media tanam menggunakan 100% tanah. Kode perlakuan antara lain: N_0 (tanah 100%), N_1 (tanah + pupuk kandang ayam 50%:50%) dan N_2 (tanah + pupuk kandang ayam 75%:25%), penentuan komposisi media tanam menggunakan perbandingan volume. Pemupukan dilakukan 2 minggu setelah pindah tanam, Aplikasi pertama dilakukan pada umur 7 hari setelah tanam (HST) dan aplikasi kedua dilakukan pada umur 30 hari setelah tanam (HST).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan NPK Mutiara tidak adanya interaksi yang nyata antar perlakuan. Secara terpisah perlakuan NPK Mutiara menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap tinggi tanaman 35 HST. Tabel 1 menunjukkan bahwa tinggi tanaman yang memperoleh perlakuan pupuk NPK Mutiara 7.2 g/tanaman memberikan hasil tinggi tanaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa pemberian pupuk NPK Mutiara. Semakin meningkat dosis pupuk NPK Mutiara, maka terjadi kenaikan pertumbuhan tinggi tanaman dan semakin dewasa tanaman semakin mampu tanaman menyerap unsur hara dalam tanah yang mengandung unsur N, P dan K yang terdapat pada pupuk NPK Mutiara (Assagaf, 2017).

Tabel 1. Rata-rata tinggi tanaman terong hijau pada perlakuan komposisi media tanam

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)			
	14 hst	21 hst	28 hst	35 hst
Komposisi Media Tanam				
T ₀	12.36	26.67	39.50	47.81
T ₁	12.08	27.31	41.89	50.22
T ₂	12.19	27.56	42.81	48.36
BNJ 5%	tn	tn	tn	tn
NPK Mutiara				
N ₀	11.56	26.56	39.19	45.07 a
N ₁	12.11	27.48	42.37	48.85 ab
N ₂	12.30	27.78	41.81	50.48 ab
N ₃	12.89	26.89	42.22	50.78 b
BNJ 5%	tn	tn	tn	5.60

Keterangan: angka yang didampingi huruf yang sama pada kolom yang sama menunjukkan tidak

berbeda nyata menurut uji BNJ pada taraf 5%, tn= tidak nyata.

Tabel 1 menunjukkan bahwa tanaman terong hijau yang ditanam dengan pemberian NPK Mutiara memberikan tinggi tanaman 35 HST lebih tinggi dibandingkan tanaman terong yang ditanam pada media tanam tanpa pupuk. Hal ini diduga karena pemberian pupuk dapat mencukupi unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Hasil penelitian (Firmansyah *et al.*, 2017) dengan banyaknya unsur

hara yang dapat diserap oleh tanaman, maka pertumbuhan dan perkembangan tanaman semakin meningkat. Unsur N berperan dalam pembentukan sel-sel baru dan klorofil serta berperan dalam pembelahan sel, sehingga tanaman tumbuh baik yang menyebabkan fotosintesis meningkat, selain itu akan menghasilkan fotosintat yang ditranslokasikan untuk tinggi tanaman (Supriadi *et al.*, 2017).

Jumlah Daun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan NPK Mutiara terdapat adanya interaksi yang nyata antar perlakuan. Kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan NPK Mutiara menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap variabel jumlah daun 35 HST. Perlakuan T_1N_3 (tanah+kotoran ayam 50%:50% dan 7.2 g/tanaman) memiliki jumlah daun yang secara nyata lebih tinggi dibandingkan jumlah daun yang memperoleh perlakuan T_0N_1 (tanah 100% dan 2.4 g/tanaman). Hal ini diduga karena pemberian kombinasi komposisi media tanam dan NPK Mutiara mampu menambah ketersediaan unsur hara dalam tanah sehingga mampu menunjang pertumbuhan vegetatif tanaman. Dalam hasil penelitian Hertos (2015), pemberian pupuk kadang ayam dan NPK Mutiara secara bersama-sama mampu memacu pertumbuhan vegetatif tanaman secara optimal, diketahui kotoran ayam dapat memperbaiki sifat fisik tanah, kimia dan biologi tanah serta menambah unsur hara dalam tanah, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan daya tanah air serta dapat merangsang perkembangan dan aktivitas jasad renik dalam tanah.

Tabel 2. Rata-Rata Jumlah Daun Tanaman Terong Hijau Pada Kombinasi Perlakuan

Komposisi Media Tanam dan NPK Mutiara Pada Berbagai Umur Tanaman.

Perlakuan	Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Terong Hijau (helai)			
	14 HST	21 HST	28 HST	35 HST
T ₀ N ₀	4.78	6.56	8.78	11.00 a
T ₀ N ₁	5.11	7.78	11.22	15.00 b
T ₀ N ₂	4.78	8.00	11.56	16.33 b
T ₀ N ₃	4.56	7.11	11.56	16.22 b
T ₁ N ₀	4.44	7.67	11.11	13.78 ab
T ₁ N ₁	4.89	8.56	12.22	16.33 b
T ₁ N ₂	4.44	7.67	12.44	16.78 bc
T ₁ N ₃	4.89	8.00	14.11	18.11 c
T ₂ N ₀	4.67	7.33	11.78	16.00 b
T ₂ N ₁	4.56	7.11	11.56	15.56 b
T ₂ N ₂	4.22	6.89	11.78	16.33 b
T ₂ N ₃	4.67	7.89	12.44	17.56 bc
BNJ 5%	tn	tn	tn	3.23

Keterangan: Angka yang didampingi huruf yang sama pada kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata menurut uji BNJ 5%, tn= tidak nyata; hst= hari setelah tanam.

Hertos (2015), menyatakan bahwa meningkatnya parameter pertumbuhan jumlah daun, hal ini membuktikan bahwa kedua perlakuan tersebut secara bersama-sama mampu memacu pertumbuhan vegetatif tanaman secara optimal. Karena seperti diketahui pupuk kandang kotoran ayam dan pupuk NPK Mutiara secara bersama-sama dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah seperti menambah unsur hara dalam tanah, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan daya menahan air serta dapat merangsang perkembangan dan aktivitas jasad renik dalam tanah. Pemberian kedua pupuk tersebut dapat meningkatkan pH tanah dan meningkatkan ketersediaan unsur hara N, P, K, Ca dan Mg (Yuniarti *et al.*, 2020).

Jumlah Bunga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan NPK Mutiara terdapat interaksi yang nyata. Kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan NPK Mutiara menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap variabel jumlah bunga. Perlakuan T₁N₃ (tanah+kotoran ayam 50%:50% dan 7.2 g/tanaman) memiliki jumlah bunga yang secara nyata lebih

tinggi dibandingkan jumlah daun yang memperoleh perlakuan T_0N_1 (tanah 100% dan 2.4 g/tanaman).

Tabel 3. Rata-Rata Jumlah Bunga Per Tanaman Pada Kombinasi Perlakuan Komposisi Media Tanam dan NPK Mutiara.

Perlakuan	Rata-rata jumlah bunga Per Tanaman (Kuntum)
T_0N_0	8.15 a
T_0N_1	13.42 b
T_0N_2	15.21 bc
T_0N_3	16.52 bc
T_1N_0	13.91 b
T_1N_1	16.84 bc
T_1N_2	15.81 bc
T_1N_3	18.17 c
T_2N_0	15.45 bc
T_2N_1	15.15 bc
T_2N_2	16.11 bc
T_2N_3	16.85 bc
BNJ 5%	4.23

Keterangan: Angka yang didampingi huruf yang sama pada kolom menunjukkan tidak berbeda nyata menurut uji BNJ pada taraf 5%.

Peningkatan pertumbuhan tanaman pada variabel jumlah bunga sangat dipengaruhi oleh adanya peranan unsur hara seperti N, P dan K, serta pemenuhan unsur P yang terkandung kotoran ayam maupun NPK Mutiara. Ariani *et al.* (2017), menyatakan bahwa fosfor berperan penting pada pembungaan, pembentukan buah serta pemasakan buah. Pupuk bokasi kandang ayam dapat memperbaiki tata udara tanah dan air tanah, dengan demikian perakaran tanaman akan berkembang dengan baik dan dapat menyerap unsur hara yang lebih banyak terutama unsur N yang akan meningkatkan pertumbuhan tanaman (Sahetapy *et al.*, 2017).

Jumlah Buah Per Tanaman

Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan komposisi media tanam dan pupuk NPK Mutiara. Kombinasi perlakuan T_1N_3 (tanah+Kotoran Ayam 50%:50% dan NPK Mutiara 7.2 g/tanaman) memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan perlakuan T_0N_0 (kontrol). Hal ini

menunjukkan dengan semakin meningkatnya dosis kotoran ayam dan NPK Mutiara yang diberikan pada tanaman terong berpengaruh terhadap jumlah buah yang dihasilkan. Berdasarkan pernyataan Siregar (2022) fosfor yang ada didalam sebesar 0.08% dan ditambah dengan pemberian pupuk kotoran ayam mampu mencukupi kebutuhan tanaman dan dapat mempengaruhi pembentukan buah, jumlah dan kualitas buah pada fase generatif.

Tabel 4: Rata-Rata Jumlah Buah Per Tanaman Terong Hijau Pada Kombinasi Perlakuan Komposisi Media Tanam dan NPK Mutiara.

Perlakuan	Rata-rata jumlah buah (buah)
T ₀ N ₀	2.00 a
T ₀ N ₁	4.84 ab
T ₀ N ₂	4.37 ab
T ₀ N ₃	5.81 b
T ₁ N ₀	4.37 ab
T ₁ N ₁	5.51 b
T ₁ N ₂	4.23 ab
T ₁ N ₃	6.50 b
T ₂ N ₀	4.21 ab
T ₂ N ₁	4.30 ab
T ₂ N ₂	5.13 b
T ₂ N ₃	5.60 b
BNJ 5%	2.48

Keterangan: Angka yang didampingi huruf yang sama pada kolom menunjukkan tidak berbeda nyata menurut uji BNJ pada taraf 5%.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah buah per tanaman dengan pemberian komposisi media tanam dan NPK Mutiara ditunjukan pada perlakuan T₁N₃ (Tanah+Kotoran Ayam 50%:50% dan NPK Mutiara 7.2 g/tanaman) berbeda nyata jika dibandingkan dengan perlakuan T₀N₀ (Kontrol). Hal ini menunjukkan jumlah buah terong per tanaman bertambah lebih banyak dengan peningkatan dosis kotoran ayam dan NPK Mutiara. Kotoran ayam dan NPK Mutiara memiliki kandungan unsur hara yang tersedia bagi tanaman. Pernyataan Sulistiawan (2021) menyatakan bahwa peningkatan fotosintesis akan menghasilkan asimilat yang lebih banyak, dan tanaman akan menyimpannya dalam bentuk buah. Jumlah buah yang terbentuk dipengaruhi oleh jumlah bunga, jumlah bunga yang terbentuk di pengaruhi oleh jumlah daun (Crystallian *et al.*, 2021).

Panjang Buah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan NPK Mutiara tidak adanya interaksi yang nyata antar perlakuan. Secara perlakuan NPK Mutiara menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap panjang tanaman terong hijau. Hal ini membuktikan bahwa perlakuan NPK Mutiara mampu memacu pertumbuhan tanaman secara optimal, sehingga akan mempengaruhi hasil tanaman terong hijau. Tabel 5 menunjukkan bahwa panjang tanaman terong yang memperoleh perlakuan N₃ (NPK Mutiara 7.2 g/tanaman) memiliki panjang tanaman yang lebih baik dibandingkan dengan perlakuan N₀ (Tanpa NPK Mutiara)

Tabel 5: Rata-Rata Panjang Buah Tanaman Terong Hijau Pada Perlakuan Komposisi

Media Tanam dan NPK Mutiara.	
Perlakuan	Panjang Buah (cm)
Komposisi Media Tanam	
T ₀	19.57
T ₁	20.90
T ₂	19.64
BNJ 5%	tn
NPK Mutiara	
N ₀	18.63 a
N ₁	19.22 ab
N ₂	20.89 ab
N ₃	21.41 b
BNJ 5%	2.42

Keterangan: Angka yang didampingi huruf yang sama pada kolom menunjukkan tidak berbeda nyata menurut uji BNJ pada taraf 5%, tn=tidak nyata;

Hartoyo & Anwar (2017), menyatakan peningkatan pertumbuhan pada parameter hasil tanaman dipengaruhi oleh adanya peranan unsur haraseperti N, P dan K. Pupuk NPK dapat meningkatkan proses fisiologi berakibat pada peningkatan produk yang dihasilkan yang pada tanaman terong diekspresikan pada bagian generatif, yaitu buah, baik pada jumlah buah yang dapat terbentuk maupun ukurannya.

Bobot Segar Buah Per Tanaman

Hasil penelitian pada variabel bobot segar buah menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara perlakuan komposisi media tanam dan pupuk NPK

Mutiara terhadap rata-rata bobot segar per tanaman. Kombinasi perlakuan T_1N_3 (tanah+Kotoran Ayam 50%:50% dan NPK Mutiara 7.2 g/tanaman) berbeda nyata jika dibandingkan dengan perlakuan T_2N_2 (Tanah+Kotoran Ayam 75%:25% dan NPK Mutiara 4.8 g/tanaman). Hal ini menunjukkan bahwa bobot segar buah bertambah lebih berat dengan semakin meningkatnya dosis kotoran ayam dan NPK Mutiara. Dengan kondisi ini maka dapat diketahui kombinasi kotoran ayam dan NPK Mutiara memiliki kandungan unsur hara makro dan mikro yang memberikan respon baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terutama pada bobot segar tanaman terong. Hal ini sesuai dengan pernyataan Siregar (2022) menyatakan kadar hara tanah lebih rendah dari pada batas kritis maka tanaman akan memberikan respon yang tinggi terhadap pemberian pupuk.

Tabel 5: Rata-Rata Bobot Segar Buah Per Tanaman Terong Hijau Pada Kombinasi Perlakuan Komposisi Media Tanam dan NPK Mutiara.

Perlakuan	Rata-rata Bobot Segar buah Per Tanaman (g)
T_0N_0	206.91 a
T_0N_1	499.48 b
T_0N_2	439.02 ab
T_0N_3	562.98 bc
T_1N_0	482.84 b
T_1N_1	510.32 b
T_1N_2	519.85 b
T_1N_3	675.46 c
T_2N_0	454.54 b
T_2N_1	560.50 bc
T_2N_2	551.73 b
T_2N_3	573.44 bc
BNJ 5%	246.58

Keterangan: Angka yang didampingi huruf yang sama pada kolom menunjukkan tidak berbeda nyata menurut uji BNJ pada taraf 5%.

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa bobot segar buah terong dengan pemberian kotoran ayam 50% dan NPK Mutiara 7.2 g/tanaman bertambah lebih berat dengan peningkatan dosis yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada data hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan. Hasil penelitian Siregar (2022) hal ini disebabkan hara esensial N, P dan K yang diberikan pada media tanaman mampu memacu produksi tanaman dengan baik. Tanaman akan tumbuh dengan baik apabila segala elemen yang dibutuhkan tersedia dalam jumlah yang cukup dan dalam bentuk yang siap diserap oleh

tanaman (Oksilia *et al.*, 2019). Terlebih dari itu hara esensial P dan K juga memiliki peran dalam aktivitas fisiologis tanaman seperti fotosintesis dan respirasi dalam pembentukan serta pemasakan buah terong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perlakuan interaksi tanah+kotoran ayam 50%:50% dan NPK Mutiara 7.2 g/tanaman merupakan perlakuan yang baik dengan hasil jumlah daun umur 35 HST yaitu 18.11 helai, jumlah bunga 18.17 kuntum, jumlah buah per tanaman 6.50 buah dan bobot segar buah 675.46 g.
2. Secara terpisah perlakuan NPK Mutiara 7.2 g/tanaman memberikan hasil yang baik pada pengamatan tinggi tanaman umur 35 hst yaitu 50.78 cm dan panjang buah 21.41 cm.

Saran

Penggunaan dosis pupuk yang tinggi tidak menjamin pertumbuhan dan hasil tanaman yang maksimal. Untuk itu anjuran dosis tidak terlalu tinggi agar pengeluaran biaya dalam praktik pertanian lebih ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, E., Yetti, H., & Magdalena, M. 2017. Efek Pemberian Solid Kelapa Sawit Dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) 29–38.
- Assagaf, S. A. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mayz* L.) Di Desa Batu Boy Kec. Namlea Kab. Buru. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*. 10 (1), 72.
- Badan Dan Statistik. 2021. Luas Panen, Produksi, Produktifitas Terong Nasional 2017-2020.
- Crystalian, T., Hera, N., & Irfan, M. 2021. *Produksi Tanaman Terung (Solanum melongena L.)*. 10 (2), 70–78.
- Fadil, M., & Sutejo, H. 2020. Pengaruh Jenis Dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) Varietas Milano. *Agrifor*. 19 (1), 87.
- Firmansyah, I., Syakir, M., & Lukman, L. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Hortikultura*, 27 (1), 69.

- Hartoyo, R., & Anwar, D. 2017. Pengaruh Sistem Tanam Single Row Double Row Dan Dosis NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Varietas Antaboga-1. *Bmc Public Health*. 3(1), 1-8.
- ayati, E., Mahmud, T., & Fazil, R. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Dan Varietas Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanamancabai (*Capsicum annum* L.). *Urnal Floratek*, 7 (2), 173–181.
- Ishak, S. Y., Bahua, M. I., & Limonu, M. 2018. Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Dulomo Utara Kota Gorontalo. *Journal of Applied Testing Technology*. 2 (1), 210–218.
- Muhammad hertos. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam Dan Pupuk Npk Mutiara Yaramila Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) Pada Tanah Berpasir. *Anterior Jurnal*. 14 (2), 147–153.
- Oksilia, Alby, S., & Gea, D. K. 2019. Pengaruh Berbagai Jenis Media Tanam Dan Nutrisi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) Dengan Hidroponik Sistem Wick. 13 (4), 46–50.
- Padmanabha, I. G., Arthagama, I. D. M., & Dibia, I. N. 2014. Pengaruh Dosis Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Hasil Padi (*Oryza Sativa* L.) dan Sifat Kimia Tanah pada Inceptisol Kerambitan Tabanan. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 3 (1), 41–50.
- Sahetapy, M. M., Pongoh, J., & Tilaar, W. 2017. Analisis Pengaruh Beberapa Dosis Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tiga Varietas Tomat (*Lycopersicum esculentum* M.) Di Desa Airmadidi. *Agri-Sosioekonomi*. 13 (2), 71.
- Siregar, H. S. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis sativus* Var *Japanes*) Dengan Pemberian Kotoran Ayam Dan NPK Mutiara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 2, 125–138.
- Sulistiawan, E. 2021. Pengaruh Pupuk NPK Organik Dan Pupuk Organik Cair Top G2 Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Terong Gelatik (*Solanum melongena* L . *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- Supriadi, Yetti, H., & Yoseva, S. 2017. Pengaruh pemberian pupuk kandang dan N, P dan K terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *JOM Faperta*. 4 (1), 1–12.
- Yuniarti, A., Solihin, E., & Arief Putri, A. T. 2020. Aplikasi pupuk organik dan N, P, K terhadap pH tanah, P-tersedia, serapan P, dan hasil padi hitam (*Oryza sativa* L.) pada inceptisol. *Kultivasi*. 19 (1), 1040.